

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan secara dinamis dan cepat, salah satu hasil perkembangan teknologi adalah komputer. Komputer sebagai alat bantu manusia memiliki kelebihan diantaranya kecepatan, keakuratan, serta efisiensi pengolahan data dibandingkan dengan sistem manual dengan menggunakan kertas. Sehingga pengolahan data dengan menggunakan komputer sangat efisien. Sehingga perkembangan teknologi harus dapat dimanfaatkan untuk menunjang mutu dan kualitas perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungan pada perusahaan.

Pengolahan data dibagian gudang sebuah perusahaan sangat menentukan kinerja perusahaan tersebut, karena jika dibandingkan sebuah perusahaan dengan menggunakan sistem manual dengan sistem komputerisasi sangatlah menguntungkan sebuah perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi, dan sistem yang dibutuhkan juga harus bekerja secara akurat dalam pengolahan data sehingga mengurangi kesalahan dalam pengolahan data tersebut dan mengurangi pemakaian kertas. Penyimpanan data saat ini juga dikerjakan dan disimpan dalam format Microsoft Office Excel sehingga file-file data dari Microsoft Office Excel yang sudah dikerjakan kurang efektif bila digunakan untuk menyimpan data-data

karena bisa terjadi kehilangan file tersebut dan bahkan terjadi korup pada file tersebut bila pada saat pengerjaan tiba-tiba saja listrik padam.

Sistem pengolahan data yang digunakan pada PT. Kharisma Prima Abadi masih bersifat manual. Hal inilah yang membuat penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang "Pengembangan Sistem Manajemen Pergudangan Pada PT. Kharisma Prima Abadi" sehingga dalam proses pendataan informasi barang dapat lebih baik.

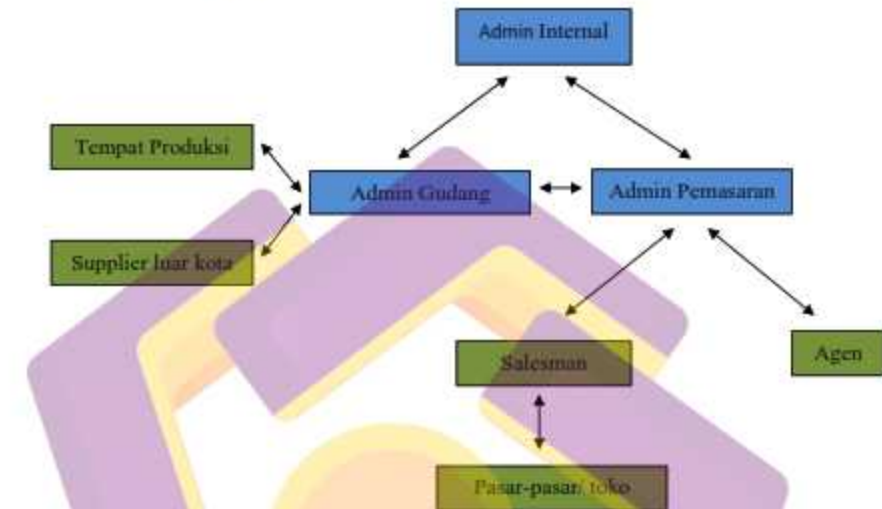
1.2 Perumusan Masalah

Dalam pengolahan data secara manual oleh admin-admin seringkali ditemui kelemahan yang didapatkan melalui wawancara kepada manager perusahaan seperti hilangnya data karena faktor sudah terlalu banyak transaksi sehingga faktor nota sudah terlalu banyak dan untuk saat ini Microsoft Office Excel masih kurang efektif untuk menyimpan data-data transaksi.

Berdasarkan tinjauan pada masalah admin-admin pada PT. Kharisma Prima Abadi membutuhkan sebuah penyimpanan data yang cukup efektif daripada Microsoft Office Excel yaitu Microsoft Sql Server 2000 dengan interface sebuah aplikasi dari Microsoft Visual Basic 6.0.

Bagaimana cara membuat aplikasi yang lebih baik yakni efektif,interaktif, efisien dari pada sebelumnya dan dibutuhkan sebuah cara kerja yang bersifat client/server sehingga setiap admin dapat bertukar data melalui jaringan.

1.3 Batasan Masalah



Gambar 1.1 Skema Batasan Masalah

Sumber : Penulis 2012

Pada mulanya barang di pasok dari 2 sumber yaitu supplier luar kota dan tempat produksi sendiri. Untuk pemesanan barang dari supplier luar kota biasa terjadi bila stok minimum pada gudang sudah tercapai sehingga admin gudang akan menghubungi bagian supplier lalu admin gudang akan mendata semua barang yang datang dari supplier.

Sedangkan barang dari tempat produksi di pesan bila stok barang di gudang tidak ada, tapi karena jarak gudang dan tempat produksi sangat dekat bila pada saat admin gudang membutuhkan barang maka barang tersebut bisa

langsung di ambil dari tempat produksi dan semua barang yang masuk dan diambil dari tempat produksi admin gudang akan mendata semuanya. Dan setiap harinya admin gudang harus memberi sebuah laporan kecil kepada admin internal berupa barang apa saja yang sudah dikirim ke sales.

Admin internal disini berfungsi untuk menerima laporan-laporan dari admin gudang dan admin pemasaran, untuk harian admin internal menerima laporan kecil berupa informasi barang pemesanan dan barang yang sudah dikirim. Sedangkan untuk laporan besarnya admin pemasaran dan admin gudang juga harus memberi laporan agar admin internal dapat membuat laporan akhir yaitu laporan bulanan. Dengan adanya laporan harian yang diterima oleh admin internal maka admin internal dapat mengecek kecocokan barang yang dipesan dari admin gudang maupun admin pemasaran untuk menghindari keragian. Contohnya bila admin gudang membuat laporan 3 botol kecap di-pesan sedangkan admin pemasaran membuat laporan bahwa ada 5 botol kecap yang dipesan maka disini admin internal dapat melihat ketidakcocokan data antara kedua admin lalu dapat melakukan kroscek ulang.

Admin pemasaran juga menerima sebuah faktur pesanan dari sales atau agen sehingga faktur tersebut berguna untuk memesan barang kepada admin gudang. Lalu admin gudang akan mengatur pengiriman barang ke sales atau ke agen langsung.

Agen akan menghubungi bagian admin pemasaran bila agen tersebut membutuhkan beberapa barang yang diinginkan sehingga admin pemasaran memesan kepada admin gudang agar barang dapat dikirimkan ke agen.

Sedangkan sales juga mempunyai 3 faktor yaitu faktor penjualan, faktor barang rusak atau barang retur, dan laporan harian penjualan. Untuk kejadian barang rusak maka sales akan menerima barang rusak dan mengisi faktor barang rusak yang akan diberikan kepada admin pemasaran, lalu memberi ke admin gudang agar barang disediakan. Tapi bila barang di mobil tersedia dan ingin diganti langsung maka tetap sales harus mengisi faktor barang rusak tanpa ada perbandingan harga barang. Sedangkan untuk barang retur maka barang akan dikembalikan dengan perbedaan harga yang sudah ditentukan dan tetap mengisi faktor barang rusak karena faktornya sama. Lalu barang rusak tersebut dibawa ke admin gudang untuk di data dan di olah kembali oleh bagian produksi. Untuk botol kosong yang dimiliki oleh pasar dapat dijual kepada sales dengan harga yang ditentukan dan sales akan mengisi data botol kosong di faktor penjualan. Lalu botol kosong tersebut akan dibawa ke gudang dan bagian produksi akan mengolah botol tersebut.

Dalam penelitian ini penyusun memberikan batasan – batasan dengan tujuan agar pembahasan yang dilakukan tidak melakukan penyimpangan yang terlampau jauh karena luasnya masalah sehingga masalah tersebut meliputi : pendataan data barang masuk ke gudang dari tempat produksi dan supplier, pendataan barang yang terjual, barang yang diretur, barang yang rusak, dan laporan.

Ruang lingkup masalah yang dibahas berwarna biru adalah khusus pada bagian admin gudang, admin pemasaran dan admin internal sehingga pada bagian ini terdapat sebuah aplikasi yang membantu kinerja setiap bagian.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari perumusan laporan ini adalah melengkapi syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir jurusan DIII Manajemen Informatika dan “STMIK Amikom” Yogyakarta.

Tujuan dan manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penulis

Mengukur sejauh mana penalaran dan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah yang dihadapi berkaitan dengan pemrograman.

1.4.2 Tujuan Bagi Pihak Perusahaan

- a) Memberikan sumbangan bagi perusahaan khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen (SIM) dan penerapan teknologi komputer.
- b) Menciptakan sistem baru atau mengembangkan sistem yang sudah ada menjadi akurat.
- c) Untuk mengetahui tingkat efektifitas kerja, waktu dan efisiensi.

1.4.3 Manfaat bagi Penulis

- a) Untuk mencrapkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk bekal terjun ke lapangan pekerjaan.
- b) Sebagai media untuk memperoleh pengalaman awal, berfikir kritis dan melatih ketrampilan sikap, serta bertinda dalam masyarakat.

- c) Mengetahui arah profesi di bidang informatika khususnya dalam komputerisasi.
- d) Melatih diri agar mempunyai karakter yang lebih baik.

1.4.4 Manfaat Bagi Pihak Perusahaan

- a) Sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan data gudang.
- b) Mempunyai database dan sebuah interface dengan aplikasi yang mudah digunakan dapat memaksimalkan kinerja yang sudah ada.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek yang diolah.

1.5.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam pengolahan data di gudang.

1.5.3 Kearsipan

Kearsipan adalah pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari data-data dari arsip-arsip yang telah ada yang berhubungan dengan data gudang.

1.5.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu teknik pengambilan data yang dipakai guna menemukan landasan-landasan teori yang mendukung dan menjalankan aspek yang diteliti maupun untuk melengkapi kekurangan informasi yang ada berkaitan dengan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek didasarkan pada penulisan tugas akhir ataupun skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi dan memuat konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, penjelasan singkat mengenai Sistem Informasi Manajemen, konsep dasar

Inventori beserta metode dasar gudang, pengertian singkat Microsoft Visual Basic 6.0, dan pengenalan My SQL Server 2000.

1.6.3 BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yaitu tentang sejarah berdirinya perusahaan, analisis dan perancangan sistem.

1.6.4 BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan secara detail mulai dari pembuatan Sistem Informasi Manajemen sampai tahap akhir pembuatan suatu program. Di bab inilah semua pekerjaan dijelaskan.

1.6.5 BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran baik bagi pihak kampus maupun dari pihak perusahaan tempat kerja praktek sehingga didapat suatu cara yang baik bagi kedua belah pihak.